

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Kepatuhan Peserta JKN PBPU Dalam Membayar Iuran JKN Di Desa Wonokoyo Tahun 2023. Eva Shori Khatul Qomariyah (2024) Laporan Tugas Akhir, Program Studi D-3 Asuransi Kesehatan Malang, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Malang, Pembimbing (Utama) A.A Istri Citra Dewiyani, S.KM., M.ARS, (Pendamping) Anggi Ardhiasti, S.KM., M.PH

Kata Kunci : Pendapatan, Kepatuhan, Iuran

Latar Belakang : Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 15 KK di Desa Wonokoyo ditemukan fakta bahwa masih ada peserta JKN sektor PBPU yang tidak patuh dalam membayar iuran. **Tujuan** : untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan dengan kepatuhan peserta JKN PBPU dalam membayar iuran JKN. **Metode** : penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 90 orang dari peserta JKN sektor PBPU yang berdomisili di Desa Wonokoyo. Teknik pengumpulan data dengan cara mengisi kuesioner. **Hasil** : Berdasarkan hasil uji Chi-Square ditemukan bahwa $P\text{-Value} = 0,000$ lebih rendah dari α , yang berarti jumlah tingkat pendapatan memiliki hubungan dengan kepatuhan peserta JKN PBPU dalam membayar iuran JKN di Desa Wonokoyo. **Kesimpulan** : ada hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepatuhan peserta JKN PBPU dalam membayar iuran JKN, sebanyak 31(79,5%) orang dari total 39 responden yang berpendapatan tinggi patuh dalam membayar iuran JKN, dan sebanyak 8 orang (20,5%) tidak patuh. Sedangkan 15 orang (51,1%) dari total 51 responden yang berpendapatan rendah patuh dalam membayar iuran JKN, sedangkan 36 orang (70.6%) tidak patuh.